

Lampiran **100** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I	
PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	3
BAB II	
KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	6
BAB III	
MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	25
KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	26
KRITERIA 2 TATA PAMONG DAN KERJASAMA	30
KRITERIA 3 PESERTA DIDIK	40
KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA	44
KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	51
KRITERIA 6 PENDIDIKAN	58
KRITERIA 7 PENELITIAN	69
KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	72
KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	74

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI

PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI

Evaluasi dan penilaian akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format Dokumen Kinerja (DK) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih objektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi

Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh Program Studi dan Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi diverifikasi untuk pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui 7 (tujuh) tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi (PS) dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKES untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,55%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,45%).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-100-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-100-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

**FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI**

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.			
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.			
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.			
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi			
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.			
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.			
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.			

8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.			
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.			
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek			
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.			
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS			
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi. (1)			
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.			
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi (1)			
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.			
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya			
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS			
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi (1)			
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.			
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang			

			berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .			
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.			
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. (1)			
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.			
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).			
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.			
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> . (1)			
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.			
30	DK	4.1.4	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb., dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen di RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit).			
31	DK	4.2	Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.			
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. (2)			
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) (2)			
34	LED	4.5	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi (2)			
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan			

			total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.			
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.			
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.			
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.			
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.			
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.			
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul majalah profesi internasional (JMPI)			
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul majalah profesi nasional (JMPN)			
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan			
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis (1)			
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.			
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.			
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.(2)			
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.			
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi			
50	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum			
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.			
52	DK	6.1.3	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya			

53	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.			
54	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			
55	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			
56	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.			
57	DK	6.2.2.1	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan			
58	DK	6.2.2.2	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap			
59	DK	6.2.2.3	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan			
60	DK	6.2.2.4	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat darurat.			
61	DK	6.2.2.5	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah.			
62	DK	6.2.2.6	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit			
63	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>			
64	DK	6.3.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing penelitian akhir			
65	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian penelitian akhir			
66	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing penelitian akhir			
67	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir			
68	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. (3)			
69	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.			
70	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang			

			kompetensi yang sesuai pada program studi.			
71	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.			
72	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi. (3)			
73	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
74	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. (2)			
75	LED	6.11	<i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
76	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.			
77	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. (2)			
78	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.			
79	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai			

			berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.			
80	LED	7.3	<i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi			
81	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.			
82	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.			
83	LED	8.3	<i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi			
84	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).			
85	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.			
86	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.			
87	DK	9.1.4.1.1	Kompetensi Umum (etika, komunikasi, <i>patient safety</i> , kerja sama tim)			
88	DK	9.1.4.1.2	Kompetensi Dasar Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			
89	DK	9.1.4.2	Uji Kompetensi pada Program Studi			

			Sp. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi dalam tiga tahun terakhir.			
90	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.			
91	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.			
92	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
93	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
94	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi dalam lima tahun terakhir			
95	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik			
96	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.			
97	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan			

			jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.			
98	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.			
99	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi			
100	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.			
101	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.			

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis kedokteran, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.1.3			
53	6.2.1.1			
54	6.2.1.2			
55	6.2.1.3			
56	6.2.1.4			
57	6.2.2.1			
58	6.2.2.2			
59	6.2.2.3			
60	6.2.2.4			
61	6.2.2.5			
62	6.2.2.6			
63	6.3.1			
64	6.3.2.1			
65	6.3.2.2			
66	6.3.2.3			
67	6.3.2.4			
68	6.4			
69	6.5			
70	6.6			
71	6.7			
72	6.8			
73	6.9			
74	6.10			
75	6.11			
76	6.12			
77	6.13			
78	7.1			
79	7.2			
80	7.3			
81	8.1			
82	8.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
83	8.3			
84	9.1.1			
85	9.1.2			
86	9.1.3			
87	9.1.4.1.1			
88	9.1.4.1.2			
89	9.1.4.2			
90	9.1.5			
91	9.2.1			
92	9.2.2			
93	9.3			
94	9.4.1			
95	9.4.2			
96	9.5			
97	9.6			
98	9.7			
99	10.1			
100	10.2			
101	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS Tanda Tangan
2. Pimpinan PS

Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN**

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
1	1.1						
2	1.2						
3	1.3						
4	1.4						
5	2.1.1						
6	2.1.2						
7	2.2						
8	2.3						
9	2.4						
10	2.5						
11	2.6						
12	2.7						
13	2.8						
14	3.1.2.1						
15	3.1.2.2						
16	3.1.2.3						
17	3.1.3						
18	3.2						
19	3.3						
20	3.4						
21	4.1.1.1						
22	4.1.1.2						
23	4.1.1.3						
24	4.1.2.1						
25	4.1.2.2						
26	4.1.2.3						
27	4.1.2.4						
28	4.1.2.5						
29	4.1.3						
30	4.1.4						
31	4.2						
32	4.3						
33	4.4						
34	4.5						
35	5.1.1						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
36	5.1.2.1						
37	5.1.2.2						
38	5.1.2.3						
39	5.1.2.4						
40	5.2.1.1						
41	5.2.1.2						
42	5.2.1.3						
43	5.2.1.4						
44	5.2.2.1						
45	5.2.2.2						
46	5.3						
47	5.4						
48	5.5						
49	5.6						
50	6.1.1						
51	6.1.2						
52	6.1.3						
53	6.2.1.1						
54	6.2.1.2						
55	6.2.1.3						
56	6.2.1.4						
57	6.2.2.1						
58	6.2.2.2						
59	6.2.2.3						
60	6.2.2.4						
61	6.2.2.5						
62	6.2.2.6						
63	6.3.1						
64	6.3.2.1						
65	6.3.2.2						
66	6.3.2.3						
67	6.3.2.4						
68	6.4						
69	6.5						
70	6.6						
71	6.7						
72	6.8						
73	6.9						
74	6.10						
75	6.11						
76	6.12						
77	6.13						
78	7.1						
79	7.2						
80	7.3						
81	8.1						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
82	8.2						
83	8.3						
84	9.1.1						
85	9.1.2						
86	9.1.3						
87	9.1.4.1.1						
88	9.1.4.1.2						
89	9.1.4.2						
90	9.1.5						
91	9.2.1						
92	9.2.2						
93	9.3						
94	9.4.1						
95	9.4.2						
96	9.5						
97	9.6						
98	9.7						
99	10.1						
100	10.2						
101	10.3						

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Fakultas : _____
 Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1.1	
51	6.1.2	
52	6.1.3	
53	6.2.1.1	
54	6.2.1.2	
55	6.2.1.3	
56	6.2.1.4	
57	6.2.2.1	
58	6.2.2.2	
59	6.2.2.3	
60	6.2.2.4	
61	6.2.2.5	
62	6.2.2.6	
63	6.3.1	
64	6.3.2.1	
65	6.3.2.2	
66	6.3.2.3	
67	6.3.2.4	
68	6.4	
69	6.5	
70	6.6	
71	6.7	
72	6.8	
73	6.9	
74	6.10	
75	6.11	
76	6.12	
77	6.13	
78	7.1	
79	7.2	
80	7.3	
81	8.1	
82	8.2	
83	8.3	
84	9.1.1	
85	9.1.2	
86	9.1.3	
87	9.1.4.1.1	
88	9.1.4.1.2	
89	9.1.4.2	
90	9.1.5	
91	9.2.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
92	9.2.2	
93	9.3	
94	9.4.1	
95	9.4.2	
96	9.5	
97	9.6	
98	9.7	
99	10.1	
100	10.2	
101	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan peserta didik) dan pemangku	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi i namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah)	pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	kepentingan eksternal (lulusan).		
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumenta 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdokumenta si 	si	dan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</p> <p>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</p> <p>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</p> <p>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu,</p>	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</p> <p>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</p> <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$.</p> <p>Keterangan :</p> <p>N_a = Jumlah <i>PS</i> Kategori (a) N_b = Jumlah <i>PS</i> Kategori (b) N_c = Jumlah <i>PS</i> Kategori (c) N_d = Jumlah <i>PS</i> Kategori (d) N_e = Jumlah <i>PS</i> Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh <i>PS</i></p>					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa N_O = Jumlah program studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerjasama yang efektif yang dilakukan	2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam	Kegiatan kerja sama memenuhi 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 3	Kegiatan kerja sama memenuhi	Kegiatan kerja sama	Tidak ada skor nol

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/UPPS, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerjasama dengan wahana dan laboratorium / praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama	kriteria	dari 4 kriteria	2 dari 4 kriteria	memenuhi 1 dari 4 kriteria	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerjasama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. a. Kredibilitas b. Transparansi c. Akuntabilitas d. Tanggung jawab e. Berkeadilan	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, peningkatan (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Peserta didik (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran,	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik</p>					

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kepuasan peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. PESERTA DIDIK

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
3.1 Profil Peserta didik pada Program Studi.	3.1.2 Data seluruh peserta didik Program Studi . 3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika < 2 , maka skor = $2 \times \text{rasio}$.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir. P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam Tiga tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	baru T_M = total peserta didik $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ Catatan : Program Pendidikan 7 semester (kurikulum 2018)					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Peserta didik	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	signifikan dan memenuhi 4 aspek.	signifikan dan memenuhi 3 aspek.	signifikan dan memenuhi 2 aspek.	didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan ke peserta didikan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian:	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan peserta didik • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>				pelaksanaa n maupun tindaklanjut	

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen fakultas (termasuk RS Pendidikan Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times KD_{1F})$.			Jika $KD_{1F} = 0\%$, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen fakultas (termasuk RS Pendidikan Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan minimal S2/Sp.	Jika $KD_{2F} \geq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{2F} < 60\%$, maka skor = $2 + (10 \times KD_{2F}) / 3$.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen fakultas (termasuk RS Pendidikan Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan guru besar	Jika $KD_3 \geq 20\%$, maka skor = 4	Jika $KD_3 < 20\%$, maka skor = $2 + (10 \times KD_3)$.	Tidak ada skor 1 dan nol		
4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp2 (K)	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.					
	PD _{SPK} = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp2 (K) di RS Pendidikan terhadap (jumlah sub divisi x 2)	Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{ST} = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD _{ST} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{ST} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			
	4.1.2.2 Dosen di RS Pendidikan Utama yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala ≥ 3 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1 – 2, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certicate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan	Jika R _{MD} ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R _{MD} < 10, maka skor = [40 – (4 x R _{MD})]/7.			Jika R _{MD} ≥ 10,

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>bidang PS (R_{MD})</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan Utama berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p>	Skor akhir = S_{PDT}				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> $S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$					
4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan Utama per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	<p>Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$.</p> <p>Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>		<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)</p>	<p>Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.</p>		<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>	

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.2 Presentase dosen tidak tetap pada program studi	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada Program Studi.	Jika P _{DTT} ≤ 10%, maka skor = 4.	Jika 10% < P _{DTT} ≤ 40%, maka skor = (1- P _{DTT}) / 0.3			Jika 40% < P _{DTT} ≤100%, maka skor = [(2 – (2 x P _{DTT}))] / 0.6
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten,	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten,	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.		pengelola dengan baik.	pengelola dengan cukup.		
	<p>4.5 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P_{DM})] / 67.	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P_{DM})] / 17.	Tidak ada skor < 2		
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS . D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 60 ≤ D _{OP} ≤ 80 atau jika D _{OP} > 80 dan P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika D _{OP} < 60, maka skor = D _{OP} / 15. Jika 80 < D _{OP} < 100, maka skor = (120 - D _{OP}) / 10. Jika D _{OP} ≥ 100, maka skor = 2.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.</p> <p>D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).</p>	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total P_{DI} , maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total P_{DI} , maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			Jika $D_{INV} < 5\%$ atau $> 30\%$ dari total P_{DI} , maka skor = 0
<p>5.1.2 Program Studi</p> <p>Catatan Hesty: Di Buku 2 UPPS</p>	<p>5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)</p>	Jika $R_{DP} \geq 10$ atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional PS, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$.			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 1.5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 1.5$ juta, maka skor = $1 + (2 \times R_{PKM})$.			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard</i>	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT)	Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional bereputasi (JJIB)	Jika $JMPI \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JMPI < 3$, maka skor = $1 + JMPI$.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT)	Jika $JMPN \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JMPN < 3$, maka skor = $1 + JMPN$.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Jika $JVIM \geq 30$, maka skor = 4.	Jika $JVIM < 30$, maka skor = $1 + JVIM/10$.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
<div> <div>copy, e-book, e-jurnal, atau media lainnya:</div> <div>Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan</div> </div>						
<div> <div>5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab)</div> <div>Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan</div> </div>	<div> <div>5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab)</div> <div>Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan</div> </div>	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan pelayanan yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan pelayanan yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan pelayanan dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan pelayanan praktis tidak pernah dilakukan.
	<div> <div>5.2.2.2 Kelayakan sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab)</div> </div>	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) sangat lengkap	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) lengkap	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) cukup memenuhi standar minimal	Sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, ruang tindakan, ruang keterampilan klinik (skill lab) kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	program studi.	menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan	s	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Unit Pengelola Program Studi	pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.		prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi mata kuliah/modul/blok.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan Inter Professional Education (IPE) dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan	(Tidak ada skor 0)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		lainnya dimiliki secara lengkap.	secara lengkap.	lainnya kurang lengkap	kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
	<p>6.1.3 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan peserta didik.</p>	<p>Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.</p>	<p>Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.</p>	<p>Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap</p>	<p>Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap</p>	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi	Tidak ada nilai 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	<p>menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung dengan dokumen kerja sama yang</p>	<p>dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung dengan dokumen kerja sama yang</p>	<p>institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Dokumen kerja sama</p>	<p>sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran</p>	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.	tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	n tahap profesi 3. Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 5$, maka skor = $1 + (3 \times R_{PIM})/5$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi dengan tingkat penanganan level kompetensi 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama. * Akan dibahas kembali	Variasi kasus cukup → tanyakan: panduan penilaian cukup.	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	pembelajaran (ada seluruh aspek)	(minimal 4 aspek)	proses pembelajaran (minimal 3 aspek)	proses pembelajaran (minimal 2 aspek)	
6.2.2 Prasarana dan sarana medik.	6.2.2.1 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan sangat kurang.
	6.2.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap:	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap sangat kurang.
	6.2.2.3 Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan sangat kurang.
	6.2.2.4 Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat darurat.	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat	Kelengkapan dan mutu sarana pada	Kelengkapan dan mutu sarana pada	Kelengkapan dan mutu sarana pada

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		darurat sangat baik.	darurat baik.	ruang gawat darurat cukup.	ruang gawat darurat kurang.	ruang gawat darurat sangat kurang.
	6.2.2.5 Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar non bedah sangat kurang.
	6.2.2.6 Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit sangat baik.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit baik.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit cukup.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit kurang.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit sangat kurang.
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i>	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	dalam tiga tahun terakhir.	pada program studi dalam tiga tahun terakhir.			
	6.3.2 Pembimbingan Penelitian Akhir 6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing penelitian akhir (=R _{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} \geq 20$ atau $R_{MTA} = 0$, maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian penelitian akhir (=R _{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			
	6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing penelitian akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sub Spesialis / Konsultan dengan jabatan akademik minimum lektor	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PTA}) Catatan :	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam < atau = 4 semester				
		Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika $6 \text{ bulan} < R_{PTA} < 14 \text{ bulan}$, maka skor = $(14 - R_{PTA}) / 2$.			Jika $R_{PTA} \geq 14$ bulan, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Dalam struktur kurikulum akhir diselesaikan dalam 4 semester atau < 4 semester					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kurikulum pada program studi.	melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	melibatkan pemangku kepentingan internal.	melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.				
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	tidak ada nilai di bawah 1
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Tahapan (RPT) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada	Mutu RPT sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPT cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil	tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	program studi. Dokumen RPT mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh peserta didik 	sampai 7			dokumen	
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus,	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus,	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum,	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum,	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.11 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar peserta didik 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/stadium <i>generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen NK = Nilai Akhir</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional b. nasional c. wilayah</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f$ $NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f$</p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	NK = (NKr + NKI)/ 2					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan peserta didik.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	program studi mencakup 4 aspek.	studi mencakup 3 aspek.	studi mencakup 2 aspek.	studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai	Program studi memenuhi 5 unsur	Program studi	Program studi	Program studi	Program studi tidak

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	relevansi PkM dosen dan peserta didik.	memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan peta jalan.	mempunyai peta jalan PkM dosen dan peserta didik.
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 3	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
			aspek.			

KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan pada Program Studi	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Peserta Didik B = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi > 7 s.d 8 semester C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 9 s.d 10 semester D = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi > 10 - 14 semester E = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C + D + E) / A] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65] / 55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan $IPK < 3.00$ b = banyaknya lulusan dengan $IPK 3.01 - 3.49$. c = banyaknya lulusan dengan $IPK > 3.50$.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) +$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor 1 dan 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$(c \times 4) / (a + b + c)$					
	<p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) di program studi spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.2 (atau tabel 24)</p>	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.
	<p>9.1.4.1 Pencapaian kompetensi lulusan tiga tahun terakhir</p> <p>9.1.4.1.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</p>	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.					
	<p>9.1.4.1.1.1 Etika profesionalisme peserta didik Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi adalah mempunyai kemampuan yang baik dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap-pasien 2. Sikap terhadap staf pendidik & kolega 3. Sikap terhadap paramedis dan non paramedis 4. Disiplin dan tanggung jawab 5. Ketaatan pengisian dokumen medik 6. Ketaatan tugas yang diberikan 7. Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat <p>9.1.4.1.1.2.Komunikasi</p> <p>Komunikasi efektif terhadap kolega, pasien/ keluarga, paramedis dan staf pendidik dilakukan dengan :</p>	<p>Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.</p>				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	1. Jujur 2. Terbuka 3. Bersikap baik 9.1.4.1.1.3. Kerjasama Tim: 1. Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien 2. Bisa bekerja sama dalam tim secara harmonis untuk pelayanan yang optimal 9.1.4.1.1.4. Keselamatan Pasien (<i>Patient Safety</i>) : Mengikuti kaidah-kaidah yang tercantum dalam <i>international patient safety goals</i> (IPSG 1-6) : identifikasi, komunikasi efektif, <i>time out</i> , cuci tangan, pencegahan infeksi, pemberian obat.					
	9.1.4.1.1.1 ETIKA	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.1.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika $Sp \geq 80$, maka skor 4.	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/ 10$. *Misal: Jika nilai $Sp = 60$, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$			Jika $Sp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.1.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika $Ss \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$			Jika $Ss \leq 50$, maka skor = 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10		Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10		Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10		Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10		Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10		Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp)/ 3.				
	9.1.4.1.1.2.1 Terhadap pasien (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10		Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10		Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp).	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10		Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.3 Kerjasama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.1.1.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10		Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.1.1.3.2 Bisa bekerja sama	Jika Kto ≥ 80, maka	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Jika Kto ≤ 50,	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	skor 4				maka skor = 1.
	9.1.4.1.4.1 <i>Patient safety</i> (PS): mengikuti kaidah-kaidah yang tercantum dalam International patient safety goals (IPSG1-6)	Jika Ps \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < Kto < 80$, maka skor $(Kto - 40) / 10$		Jika Ps < 50 , maka skor = 1.
	9.1.4.1.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			Nilai akhir = (Jumlah skor 10 butir) / 10.		
	9.1.4.1.2.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Lanjut			Nilai akhir = (Skor kompetensi lanjut I + Skor kompetensi lanjut II + Skor kompetensi chief) / 3.		
	9.1.4.1.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi			Skor kompetensi lanjut I = (Jumlah skor 11 butir) / 11.		
	Note: Dalam penilaian ini, skornya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan kompetensi masing-masing dibagi dengan jumlah kompetensi .					
	9.1.4.1.3.1 KFR Pediatri Mampu menegakkan diagnosis dan tatalaksana gangguan fungsi pada :					

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Gangguan perkembangan pada anak Sensori-persepsi Kognitif Berbahasa-bicara Motorik (oromotor, respiromotor, motorik kasar, motorik halus) Personal-sosial	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Gangguan fungsi akibat cedera susunan saraf pusat (Ensefalitis, Cerebral Palsy)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Gangguan fungsi terkait cedera susunan saraf perifer (Pleksus Brakhialis)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	CTEV	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Gangguan Neurodevelopmental Gangguan fungsi terkait kasus Spektrum autistic Gangguan fungsi terkait kasus Pemusatan perhatian dan hiperaktifitas	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Kesulitan makan	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Spina bifida	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Sindrom down	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Kelainan kongenital ekstremitas	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Gangguan fungsi akibat kelaianan Sendi (JIA)	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Gangguan fungsi akibat kasus kelaianan metabolik	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3.2 KFR Neuromuskuler Mampu menegakkan diagnosis dan tatalaksana gangguan fungsi pada :					
	Saraf pusat (10) (Stroke)	Jika >= 10 maka skor 4	Jika 5 < X < 10, maka skor (0,60 * X) + (-2)	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Medula spinalis (10) (SCI)	Jika >= 10 maka skor 4	Jika 5 < X < 10, maka skor (0,60 * X) + (-2)	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Keganasan pada neuromuskular	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Neuropati: Demielinisasi Focal: CTS General: GBS, autoimmun, kusta, Polio	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Axonal Focal: Trauma (kompresi, traksi dan transeksi) General: Toksik, Metabolik Campuran					
	Cedera Otak Traumatik (Traumatic Brain Injury)	Jika ≥ 2 maka skor 4	Jika $1 < X < 2$, maka skor $(3 * X) + (-2)$	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Penyakit Parkinson/ Parkinsonism termasuk Degenerative movement disorder of CNS yang lain	Jika ≥ 2 maka skor 4	Jika $1 < X < 2$, maka skor $(3 * X) + (-2)$	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Motor neuron disease (MND) Amyotrophic Lateral Sclerosis (ALS) Progressive Bulbar Palsy Progressive Muscular Atrophy Primary Lateral Sclerosis Spinal Muscular Atrophy	Jika ≥ 2 maka skor 4	Jika $1 < X < 2$, maka skor $(3 * X) + (-2)$	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Miopati Miopati inherediter Polimiositis Muscular Dystrophy Myotonic Dystrophy	Jika ≥ 2 maka skor 4	Jika $1 < X < 2$, maka skor $(3 * X) + (-2)$	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3.3 KFR Muskuloskeletal Mampu menegakkan diagnosis dan tatalaksana gangguan fungsi pada :					

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Amputasi (5)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Penyakit degeneratif sendi (Osteoarthritis) (10)	Jika ≥ 10 maka skor 4	Jika $5 < X < 10$, maka skor $(0,60 \cdot X) + (-2)$	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Fraktur / dislokasi/ subluksasi ekstremitas (5)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Fraktur Vertebra	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Cedera dan inflamasi jaringan lunak (otot, tendon, ligament) (5)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Nyeri punggung akibat masalah muskuloskeletal	Jika ≥ 20 maka skor 4	Jika $10 < X < 20$, maka skor $(0,30 \cdot X) + (-2)$	Jika ≥ 10 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Skoliosis	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Osteoporosis (tanpa fraktur patologis)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Metastasis bone disease	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Keganasan pada tulang, otot, dan persendian	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kaki diabetes	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Fibromyalgia/Myofascial Trigger Point Syndrome (MTPS)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Luka bakar	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Komplikasi muskuloskeletal akibat penyakit Autoimun: Reumatoid artritis Ankylosing Spondilitis Sistemik Lupus Eritematous	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Deformitas/gangguan fungsi akibat Kusta	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3.4 KFR Kardiorespirasi Mampu menegaskan diagnosis dan tatalaksana gangguan fungsi pada :					
	Gangguan paru obstruktif PPOK, Bronkiektasis kronis, Fibrosis paru, asma, Sindorma obstruksi pasca TB (5)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Penyakit paru restriktif (5) Infeksi pari, penyakit pleura, reseksi dinding dada, deformitas dinding thorax	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Pasca operatif CABG PTCA, atau valve replacement	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	MCI(5)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Penyakit jantung bawaan	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Gagal jantung kongestif	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Penyakit neuromuskular	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Keganasan pada paru	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Respiratory Failure	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3.5 KFR Geriatri					
	Mampu melakukan manajemen KFR pada Sindroma dekondisi					
	Melakukan penilaian rehabilitasi Geriatri berdasarkan sindroma geriatri	Jika >= 10 maka skor 4	Jika 5 < X < 10, maka skor (0,60 * X) + (-2)	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	(Geriatric Giant) a. Instabilitas dan Jatuh b. Gangguan Intelektual (Demensia) c. Ulkus Dekubitus d. Gangguan Tidur (insomnia) e. Gangguan Pendengaran dan Penglihatan f. Inkontinesia urin dan alvi g. Inanisi (malnutrisi) h. Konstipasi (impaksi) i. Imobilisasi j. Infeksi k. Depresi					
	Abnormal Postur (Kifoskoliotik)	Jika ≥ 10 maka skor 4	Jika $5 < X < 10$, maka skor $(0,60 * X) + (-2)$	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Osteoporosis (terkait usia: Age-related osteoporosis with current pathological fracture)	Jika ≥ 10 maka skor 4	Jika $5 < X < 10$, maka skor $(0,60 * X) + (-2)$	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Acute Confusional State (Delirium)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 * X) / 4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Total Hip Replacement (Presence of artificial hip joint)	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 * X) / 4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Degenerative Disc Disease	Jika ≥ 10 maka skor 4	Jika $5 < X < 10$, maka skor $(0,60 * X) + (-2)$	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Spinal Stenosis	Jika >= 10 maka skor 4	Jika 5 < X < 10, maka skor (0,60 * X) + (-2)	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Total Knee Artroplasty (Presence of artificial knee joint)	Jika >= 10 maka skor 4	Jika 5 < X < 10, maka skor (0,60 * X) + (-2)	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Fatigue	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Perawatan Paliatif dan Akhir Kehidupan	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Age- Related Physical Debility (Frailty)	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Muscle wasting (Sarkopenia)	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) Keterbatasan aktivitas karena disabilitas	Jika >= 10 maka skor 4	Jika 5 < X < 10, maka skor (0,60 * X) + (-2)	Jika ≤ 5 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3.5 Prosedur KFR					
	Uji fungsi komunikasi	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Uji fungsi menelan	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Uji fungsi berkemih	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Uji fungsi defekasi	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Uji kebugaran kardiorespirasi	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Evaluasi pola jalan	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Evaluasi fungsi tangan	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Evaluasi kapasitas fungsional	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Elektrodiagnostik	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	USG muskuloskeletal	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $((3 \cdot X)/4) + (1/4)$	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Intervensi KFR					

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Dry needling	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Injeksi intraartikular dengan panduan landmark atau USG	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Injeksi soft tissue dengan panduan landmark atau USG	Jika ≥ 5 maka skor 4	Jika 2 < X < 5, maka skor ((3*X)/4) + (1/4)	Jika ≤ 2 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Injeksi botox	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	Injeksi block saraf perifer dengan panduan USG	Jika >= 2 maka skor 4	Jika 1 < X < 2, maka skor (3 * X) + (-2)	Jika ≤ 1 maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P _{FT}). P _{FT} = [(b)/(a)] x 100%	Jika P _{FT} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 70% < P _{FT} < 90%, maka skor = (20 x P _{FT}) – 14.			Jika P _{FT} ≤ 70%, maka skor = 0.
	9.1.5.1 Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Jenis Kemampuan yang dinilai yaitu sbb: 1. Integritas (etika dan modal) 2.Keahlian berdasarkan bidang ilmu (<i>profesionalisme</i>) 3. Bahasa Inggris	Skor = skor akhir.				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Komunikasi 6. Kerjasama tim dan Kepemimpinan 7. Pengembangan diri 8. Kesiapan terjun di Masyarakat Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$					
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.		Jika $NK = 0$, maka skor = 0.	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p> <p>9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.</p>					
		Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama lima tahun terakhir</p>	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Pelaksanaan penelitian	Tidak ada nilai di bawah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> ,	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN	dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i>	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitor ing</i> dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
			namun belum ada tindaklanjut.		terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.